

Herliana Yanti Harapkan Generasi Muda Ikut Berperan Dalam Memajukan Bangsa

written by Admin | Oktober 31, 2022



Penajam Paser Utara, *biwara.co* – Sosialisasi Wawasan Kebangsaan (Soswabang) saat ini sedang gencar digelar oleh anggota DPRD provinsi Kalimantan Timur (Kaltim), dengan berbagai materi atau tema yang disampaikan untuk memberikan motivasi kepada anak bangsa untuk menjaga dan menciptakan sikap bela negara dalam diri mereka.

Dengan begitu Anggota DPRD Kaltim Herliana Yanti, menggelar Sosbang pertamanya di Gedung Pelatihan GP Anshor Kelurahan Nenang Kecamatan Penajam, pada Minggu (30/10/2022).

Dimana dirinya, berharap bahwa kegiatan ini bisa memberikan motivasi dan daya dorong yang besar kepada generasi muda agar bisa menjadi generasi yang tangguh dan berkualitas yang siap menerima estafet kepemimpinan dari pemimpin saat ini guna membangun generasi yang lebih maju dan sejahtera.

“Bela Negara adalah sikap dan perilaku serta tindakan warga Negara yang dijiwai oleh kecintaannya kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) yang berdasarkan pada Pancasila dan UUD 1945,” ucapnya.

Peran generasi milenial dalam Bela Negara, menurut Herliana Yanti adalah cinta tanah air, menjaga persatuan dan kesatuan, ikut berperan dalam pembangunan sesuai bidangnya masing-masing serta memelihara hasil pembangunan.

Selain itu, menurutnya globalisasi tidak bisa kita hindari, sebagai generasi muda harus selektif dalam menerima informasi. Perang pada saat ini bukan lagi perang konvensional, melainkan proxy war dengan menggunakan pihak ke tiga.

“Bahwa Bela Negara tidak identik angkat senjata banyak cara untuk bela Negara. Generasi milenial harus mempunyai jiwa yang kokoh dalam mewaspadaikan berbagai informasi, pengetahuan dan konten yang dapat mengubah pola pikir, mental, kepribadian dan moral bangsa,” tegas Herliana.

Dengan adanya Sumpah Pemuda sebagai Pergerakan nasional yang juga merupakan bagian dari sejarah Indonesia yang dimulai sejak lahirnya organisasi-organisasi modern sampai terbentuknya nation state Indonesia tahun 1945.

“Pergerakan nasional dapat dianggap sebagai gerakan ekonomi, sosial, politik, dan kultural yang memperjelas motivasi dan orientasi aktivitas organisasi pergerakan,” jelasnya.

Sehubungan dengan itu, untuk menjelaskan lebih rinci terkait wawasan kebangsaan pada warga, Herliana mendatangkan dua narasumber yaitu Setyarso Wahyudiono Kabid Kesbangpol Kabupaten PPU, dan Roni Setiawan Ketua GP Ansor Kabupaten PPU, yang di pandu oleh moderator Patimah.(*)

Penulis : Cyn